

Nama : Alipiya Prabita Pahayu

Kelas : 3A

Npm : 2053053008

Ujian Akhir Semester

Pilihan ganda

- | | | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. C | 16. B | 21. A | 26. A |
| 2. D | 7. D | 12. D | 17. A | 22. D | 27. A |
| 3. B | 8. B | 13. B | 18. C | 23. C | 28. D |
| 4. C | 9. C | 14. A | 19. A | 24. B | 29. A |
| 5. B | 10. A | 15. B | 20. C | 25. C | 30. D |
| 31. C | 36. C | | | | |
| 32. C | 37. A | | | | |
| 33. A | 38. D | | | | |
| 34. C | 39. C | | | | |
| 35. C | 40. C | | | | |

Essay

- 1). Suganto (2006: 180) Menjelaskan bahwa usaha meningkatkan efektivitas sekolah juga dapat dilakukan dengan mengaplikasikan 4 teknik, yaitu :
 - 1). School review, yakni suatu proses dimana seluruh komponen sekolah bekerja sama khususnya dengan orang tua dan tenaga profesional untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas sekolah serta mutu lulusan ;
 - 2). Benchmarking, yakni kegiatan untuk menetapkan target yang akan dicapai dalam suatu periode tertentu ;
 - 3) Quality assurance, merupakan teknik untuk menentukan bahwa proses pendidikan telah berlangsung sebagaimana seharusnya. Informasi yang akan dihasilkan menjadi umpan balik bagi sekolah dan memberikan jaminan bagi orang tua bahwa sekolah senantiasa memberikan pelayanan terbaik ;
 - 4). Quality control merupakan suatu sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas output yang tidak sesuai dengan standar.

2). Lembaga pendidikan harus lebih aktif melakukan pengulahan - pengulahan ke berbagai sekolah dengan tujuan mengecek sekolah mana yang masih minim fasilitasnya untuk digunakan dalam pembelajaran sehingga pemerintah siap bergerak untuk memberikan dana kepada sekolah yang minim fasilitasnya. Dana yang diberikan ke sekolah tersebut harus sesuai dengan tujuan yaitu untuk memperbaiki fasilitas yang rusak dan digunakan untuk membeli fasilitas yang baru agar terciptanya pembelajaran di dalam kelas yang efektif.

Lembaga pendidikan hendaknya terus memantau sekolah-sekolah yang sudah mendapat subsidi dari pemerintah, dan sekolah hanya benar-benar menggunakan dana atau subsidi pemerintah dengan sebaik-baiknya agar tidak ada penyalahgunaan dana.

- 3). Dengan menggunakan sistem informasi manajemen untuk dunia pendidikan yang baik, karena sistem informasi manajemen pendidikan memiliki manfaat yaitu:
- 1). Pihak sekolah dapat dengan mudah mengelola data-data siswa yang ada di sekolah
 - 2). Dapat mengelola nilai-nilai siswa berupa hasil ujian siswa baik ujian semester maupun ujian akhir, data nilai harian dan seluruh data menyangkut kegiatan akademik siswa dengan rapi dan efektif.
 - 3). Dapat mengelola data-data guru dan data tenaga kependidikan dengan akurat dan memudahkan kepala sekolah dalam mengawasi data tersebut.
 - 4). Dapat juga digunakan untuk mengelola keuangan sekolah menggunakan sistem informasi yang benar sehingga dapat diketahui dari mana dan untuk apa keuangan sekolah tersebut di belanjakan.
 - 5). Bisa dimanfaatkan juga untuk pengelolaan data pustaka di sekolah dengan pengelolaan sistem informasi. Dengan menggunakan sistem informasi Manajemen ini juga memiliki manfaat yang berguna untuk memudahkan sekolah dalam penerimaan murid baru sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat sekarang ini, sehingga sekolah dan juga masyarakat takninya orang tua murid tidak perlu lagi menggunakan sistem yang lama yang lebih banyak membuang-buang waktu dan tenaga karena sudah dibantu dengan penggunaan sistem informasi manajemen dengan data-data yang sudah diolah dan di kumpulkan dengan baik.
- 4). a. Tanpa adanya sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan yang baik, tentunya proses pendidikan atau pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal. Penggunaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan warga sekolah.
- b. Cara efektif mengatasi sarana prasarana yang rusak di akibatkan oleh peserta didik antara lain :
- Dengan cara merawat atau membihi aturan untuk tidak merusak barang-barang sekolah.
 - Mengur peserta didik yang didapatkan merusak fasilitas sekolah
 - Dan membihi peringatan kepada peserta didik yang merusak fasilitas sekolah agar jera.

5). Hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah yaitu:

- 1). Guru yang belum mampu melibatkan murid dalam proses pembelajaran yang efektif dan belum mampu memanfaatkan fasilitas dan situasi secara maksimal.
- 2). Peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim.
- 3). Sarana dan prasarana di sekolah belum cukup memadai.